

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian studi kasus ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dimana rancangan penelitian deskriptif pada dasarnya bertujuan untuk memberikan jawaban pertanyaan-pertanyaan penelitian, tipe deskriptif yang dihasilkan tergantung pada banyaknya informasi yang dimiliki peneliti tentang topik sebelum pengumpulan data. Ciri utama dalam rancangan deskriptif tidak menyatakan adanya hubungan sebab akibat serta tidak terlalu kompleks, karena biasanya penelitian ditujukan untuk meneliti populasi tunggal (Syarifudin, 2009:27).

B. SUBYEK PENELITIAN

Pada penelitian kali ini sampel yang diambil adalah 2 responden ibu bersalin normal yang memenuhi kriteria inklusi di BPM Suparmi Karanganyar. Subyek penelitian yang digunakan adalah dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria Inklusi

1. Ibu bersalin normal dengan pembukaan fase aktif
2. Ibu bersalin primipara usia 20-30 tahun
3. Ibu bersalin yang bersedia menjadi responden

C. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah berisi komponen variabel yang akan diteliti ditambah istilah yang dipakai untuk menghubungkan variabel maupun subyek penelitian bertujuan untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Ariani, 2014:69).

Penerapan pemberian kompres hangat dan *massage effleurage* terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif merupakan

tindakan operasional yang dilakukan terhadap ibu bersalin. Kompres hangat sendiri memberikan rasa nyaman, mengurangi nyeri dan memberikan rasa hangat. Kompres hangat dilakukan selama 20 menit menggunakan media handuk yang di celupkan pada air hangat dengan suhu 37-40°C kemudian ditempelkan pada punggung bagian bawah ibu. Selanjutnya untuk *massage effleurage* juga merupakan tindakan operasional yang aman bagi ibu bersalin dan janinnya, karena dengan melakukan *massage effleurage* pada perut ibu akan memberikan rasa rileks, mengurangi nyeri dan memberikan rasa nyaman pada otot otot sewaktu ada his persalinan. *Massage effleurage* dilakukan selama 15 menit pada bagian perut ibu. Pemberian kompres hangat dan *massage effleurage* dilakukan secara bersamaan, dimana pada saat bidan melakukan *massage effleurage* maka keluarga melakukan kompres hangat pada punggung bagian bawah ibu.

D. TEMPAT DAN WAKTU

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di BPM Suparmi Gembong Rt 12 Rw 04 Malangaten, Kebakkramat, Karanganyar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2018.

E. PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data terdiri atas wawancara, observasi, dokumen, *focus group*, *discussion*, pemeriksaan fisik dan kuisioner (Hidayat, 2010:90).

Prosedur pengumpulan data dengan melakukan pengukuran skala nyeri untuk mengetahui seberapa tingkat nyeri yang dialami oleh ibu bersalin. instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan lembar observasi dan skala pengukuran nyeri *Verbal Rating Scale* (VAS).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang menggunakan metode observasi dan wawancara pada nyeri persalinan serta pemberian kompres panas dan *massage effleurage* pada ibu bersalin di BPM Suparmi Karanganyar.

F. CARA PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif. Analisa deskriptif merupakan suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah secara narasi. Data yang didapat diolah secara deskriptif bersumber dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, yaitu mengobservasi tingkat nyeri persalinan sebelum dan sesudah diberikan tindakan.